

**PENILAIAN DAYA TARIK WISATA KAWASAN AIR TERJUN MANANGGAR
DI DESA ENKANGIN KECAMATAN AIR BESAR KABUPATEN LANDAK**
**Assessment Of Tourist Attraction Zone Mananggar Waterfall Village Engkangin
District Air Besar Regency Landak**

Ya' Muhammad Arsyil Akbar, Joko Nugroho.R, Tri Widiastuti

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Jalan Imam Bonjol Pontianak 78124

Email: yamuhammadarsyilakbar@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide an assessment of the potential tourist attraction located in zona Mananggar waterfall. This research was conducted with descriptive method, which explains all the potential objects of researc h that has been observed and analyzed were based on the Standard Assessment and Development Raw Nature Objects Issued by the Commission for Assessment and Development Cooperation Nature Objects 1993. The results of the overall attractiveness of 160 elemnts. This value is multiplied by the weight value for attractiveness criteria area of $160 \times 6 = 960$, compared with the Object element Classification of Natural Ecotourism Development. Waterfalls Mananggar has good appeal (B) which, when developed into a nayutal attraction, especially when supported interactive collaboration between government and society

Key words : Tourism potential, data assessment standard, ecotourism

PENDAHULUAN

Air Terjun Mananggar memiliki objek yang mengandung nilai-nilai keindahan yang alami, oleh sebab itu kawasan ini mempunyai potensi untuk dijadikan sebagai kawasan tujuan wisata. Namun demikian potensi tersebut belum terdata dengan baik. Sehingga diperlukan kajian berupa penilaian potensi kepariwisataan alam yang terdapat didaerah tersebut.

Selain kurangnya data mengenai potensi secara detail, kurangnya informasi dan promosi, mengenai pengembangan sebuah produk ekowisata di kawasan Cagar Alam juga merupakan tantangan tersendiri, mengingat persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan kawasan Cagar Alam yang berkembang selama ini tidak mendukung adanya pemanfaatan kawasan, selain untuk kegiatan.

Istilah berpariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengatahui sesuatu (Suwantoro G,1997). Perjalanan tentang menciptakan dan memuaskan suatu keinginan akan alam, tentang mengeksploitasikan potensi wisata untuk konservasi dan pembangunan tentang mencegah dampak negatifnya terhadap ekologi, kebudayaan dan keindahan disebut ekowisata.

Ekowisata juga di terjemahkan menjadi wisata ekologi yang menjadi tanggung jawab atas perjalanan wisata ke area alami yang mampu memelihara lingkungan, serta bertanggung jawab memelihara keberadaan manusia dan mahluk hidup sekitarnya untuk tetap hidup aman dan nyaman dalam lingkungannya (Sugima, 2002).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penilaian terhadap potensi daya tarik yang terdapat di kawasan Air Terjun Mananggar diharapkan dapat memberikan informasi mengenai potensi wisata yang dapat dijadikan sebagai daya

tarik wisata yang ada, sehingga nantinya dapat memberikan masukan kepada pemegang kebijakan dalam upaya pengelolaan dan pengembangan kawasan ini secara terpadu dengan pengembangan kawasan sekitarnya dan sektor lainnya yang akan dikemas dalam satu paket yang berwawasan lingkungan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kawasan Wisata Air Terjun Mananggar Desa Engkangin Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak, selama 4 (empat) minggu efektif dilapangan dilakukan mulai bulan Oktober 2013 sampai dengan November 2013.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan berpedoman pada Standar Baku Penilaian dan Pengembangan Obyek Wisata Alam 1993, Pengumpulan data meliputi data primer dan sekunder yang mengkaji potensi wisata yang terjadi di lapangan.

Data Primer yang dikumpulkan adalah keindahan alam, keunikan sumber daya alam, sumber daya alam yang menonjol, keutuhan sumber daya alam, kepekaan sumber daya alam, pilihan kegiatan rekreasi, kebersihan udara dan lokasi dan

ruang gerak pengunjung. Data sekundernya didapatkan dari studi literatur yang berkaitan, serta informasi dan instansi pemerintah yang berupa data topografi, data sosial masyarakat, data keadaan umum lokasi penelitian dan data-data lainnya. Selanjutnya pengolahan data mencakup analisis data dilakukan dengan metode deskriptif, setelah data yang didapat kemudian melakukan pembobotan (weighting) dan penilaian (scoring).

Perhitungan untuk hasil keseluruhan unsur daya tarik sesuai dengan buku Pedoman Ukuran Baku Penilaian dan Pengembangan Objek Wisata Alam Tahun 1993 oleh Komisi Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Obyek Wisata Alam Bogor dengan rumus sebagai berikut :

$$POW = JU \times BKDT$$

Keterangan :

POW = Pengembangan Objek Wisata

JU = Jumlah Dari Setiap Unsur

BKDT = Bobot Kriteria Daya Tarik

Kemudian nilai hasil keseluruhan pengembangan objek wisata dibandingkan dengan nilai minimal yang diperoleh dari tabel klasifikasi unsur pengembangan objek wisata pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai Bobot (*Development Element Classification Pursuant to Wight Value*)

No	Daya Tarik	Penilaian Potensi Unsur
1	1051 – 1200	Baik sekali (A)
2	901 – 1050	Baik (B)
3	751 – 900	Cukup (C)
4	601 – 750	Sedang (D)
5	451 – 600	Kurang (E)
6	301 – 450	Kurang Sekali (F)
7	300	Buruk / Gawat (G)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan dari setiap unsur dan sub unsur pada kriteria daya tarik areal yang berdasarkan pada Pedoman Ukuran Baku/

Standar Penelitian dan Pengembangan Objek Wisata Alam, sedangkan pada hasil perhitungan secara keseluruhan unsur daya tarik areal dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel. 2 Hasil Perhitungan Seluruh Kriteria Daya Tarik Areal Di Air Terjun Mananggar
(*Calculation of All Area Attractiveness Criteria in Mananggar Waterfall*)

No	Unsur dan Sub Unsur	Nilai Sub Unsur (+)	Nilai	%
1.	Keindahan Alam:		30	18,8
	a. Pandangan Lepas Di Dalam Objek	100		
	b. Pandangan Lepas Menuju Objek	100		
	c. Keserasian Warna Dan Bangunan	100		
	d. Kesantiaian Suasana Dalam Objek	100		
	e. Pandangan Dalam Objek	100		
2.	Keunikan Sumber Daya Alam		16	10
	a. Keunikan Internasional	0		
	b. Keunikan Nasional	60		
	c. Keunikan Lokal	40		
	d. Tidak Ada Keunikan	20		
3.	Banyaknya Sumber Daya Alam Yang Menonjol		24	15
	a. Geologi	98		
	b. Flora	46		
	c. Fauna	40		
	d. Air	96		
	e. Gejala Alam	100		
4.	Keutuhan Sumber Daya Alam		19	11,8
	a. Geologi	68		
	b. Flora	68		
	c. Fauna	70		
	d. Lingkungan Alam	74		
5.	Kepekaan Sumber Daya Alam		18,6	11,6
	a. Ada Nilai Pengetahuan	96		
	b. Ada Nilai Kebudayaan	44		
	c. Ada Nilai Pengobatan	94		
	d. Ada Nilai Kepercayaan	40		
6.	Pilihan Kegiatan Rekreasi		25	15,6
	a. Fotografi	100		
	b. Mendaki Bukit	100		
	c. Berkemah	100		
	d. Arung jeram	100		
	e. Pengamatan Flora	100		
	f. Pengamatan Fauna	100		
	g. Memancing	100		
7.	Kebersihan Udara Lokasi		11,7	7,31
	a. Pemukiman Penduduk	52		
	b. Sampah	60		
	c. Binatang	24		
	d. Fenomena Alam	66		
	e. Corat-Coret	86		
8.	Ruang gerak pengunjung		15,7	9,81
	a. >50 Ha	28		
	b. 41-50 Ha	64		
	c. 31-40 Ha	6		
	d. <30 Ha	2		
	Jumlah Nilai		160	99,92

Berdasarkan hasil keseluruhan unsur daya tarik yang dinilai maka setelah dijumlahkan didapatkan nilai sebesar 160. Nilai ini dikalikan dengan bobot nilai untuk kriteria daya tarik areal yaitu 6, sehingga nilai untuk kriteria daya tarik areal Wisata Air Terjun Mananggar menjadi $160 \times 6 = 960$ berdasarkan klasifikasi unsur pengembangan obyek wisata alam, maka kawasan Wisata Air Terjun Mananggar memiliki daya tarik areal yang Baik (B) untuk dikembangkan menjadi suatu objek wisata alam.

Unsur yang paling menonjol dari seluruh kriteria daya tarik areal di Air Terjun Mananggar adalah unsur Keindahan Alam karena memiliki nilai 30 (18,8%) yang meliputi beberapa sub unsur yaitu pandangan lepas dalam objek, pandangan lepas menuju objek, keserasian warna dan bangunan dan kesantiaian suasana dan pandangan dalam objek.

Sedangkan unsur yang tidak menonjol terdapat pada unsur Kebersihan udara dan Lokasi dengan nilai 11,7 (7,31%) dari sub unsur diantaranya pemukiman penduduk, sampah, binatang, fenomena alam dan corat-corek, yang disebabkan pemukiman penduduk dan pengunjung sehingga menyebabkan banyak sampah yang dibuang sembarangan yang menilai kurang baik karena adanya pemukiman penduduk sekitar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan seluruh kriteria daya tarik areal diperoleh nilai bobot 960 sehingga menunjukkan bahwa daya tarik Kawasan Air Terjun Mananggar termasuk dalam kategori Baik (B) untuk dikembangkan menjadi suatu objek wisata alam.
2. Unsur yang paling menonjol dari seluruh kriteria daya tarik areal di Air Terjun

Mananggar adalah unsur Keindahan Alam karena memiliki nilai 30 (18,8%) yang meliputi beberapa sub unsur yaitu pandangan lepas dalam objek, pandangan lepas menuju objek, keserasian warna dan bangunan dan kesantiaian suasana dan pandangan dalam objek. Sedangkan unsur yang tidak menonjol terdapat pada unsur Kebersihan udara dan Lokasi dengan nilai 11,7 (7,31%) dari sub unsur diantaranya pemukiman penduduk, sampah, binatang, fenomena alam dan corat – corek, yang disebabkan pemukiman penduduk dan pengunjung sehingga menyebabkan banyak sampah yang dibuang sembarangan yang menilai kurang baik karena adanya pemukiman penduduk sekitar.

Saran

1. Perlu diajukan permohonan izin kepada Menteri Kehutanan untuk dapat melakukan kegiatan ekowisata di kawasan Cagar Alam Gunung Nyiut serta permohonan izin perubahan status pada lokasi sekitar kawasan Air Terjun Mananggar dan kawasan Cagar Alam menjadi Taman Wisata Alam.
2. Perlu adanya kesadaran dari masyarakat dalam menjaga kelestarian dan keutuhan Kawasan Air Terjun Mananggar seperti jangan menebang pohon sembarangan supaya ekosistemnya tetap terjaga, membudidayakan ternak di dalam kandang dan lebih memperhatikan kebersihan dari sampah bekas yang mereka gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, (1993). Ukuran/Standar Buku Penilaian, Pengembangan dan Pemanfaatan Objek Wisata Alam. Komisi Kerjasama Penilaian dan Pengembangan Objek Wisata. Bogor.

Anonimus. 2010. Air Terjun Melanggar Wisata Kalbar. <https://sites.google.com/site/wisataairterjun/kalimantan-barat/air-terjun-melanggar-pontianak.html> (tanggal akses 12 July 2013).

Suwantoro , G. 1997. Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta.

Sugima, A.G, 2002, Konservasi Alam Melalui Elaborasi Ekoturisme.

www.Google.com, Senin, 7 Maret 2013.

Undang-Undang Nomor. 9 Tahun 1990. Tentang Kepariwisataaan [www. Dephut.go.id/Halaman/ Standarisasi DanLingkunganKehutanan/SNI/ Istilah-Wisata.htm](http://www.Dephut.go.id/Halaman/StandarisasiDanLingkunganKehutanan/SNI/Istilah-Wisata.htm). (akses tanggal 9 Oktober).